

# The Effect Of The Use Of Audio Visual Media (VCD) And Audio Media On Achievements Learning Arabic Reviewed From Student Achievement Motivation

Yulinda Sarimurni  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, Indonesia  
e-mail: lindaintihan@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine: (1) The difference in the influence of the use of VCD learning media with audio media on learning achievement in Arabic. This study used a quantitative method with an experimental approach with a  $2 \times 2$  factorial design and descriptive analysis of data presentation. The data analysis technique used was the Two-Way Analysis of Variance (ANOVA) Technique. Prior to the analysis, the validity test was carried out with Product Moment correlation and reliability using Spearman Brown. The results of the research trial showed that all research variables were valid and reliable before testing the hypothesis. Hypothesis test results and research conclusions show: (1) there is a significant difference in learning achievement in Arabic between those who learn with VCD media and AUDIO media. VCD media resulted in higher Arabic learning achievement compared to AUDIO media. price  $P = 0.000 < 0.05$ . This means that the first statistical hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. And  $H_1$  is accepted. The average difference between VCD media and AUDIO media, the results of the analysis show that students with VCD learning media have an average score of Arabic learning achievement of 80.70, as for the group of students with AUDIO learning media the average score of Arabic learning achievement is 71.20. It can be concluded that the results of the Arabic learning achievement test of students taught using VCD media are higher than the AUDIO media; (2) There is a significant difference in the effect of learning achievement in Arabic between those who have high and low achievement motivation. Students with high achievement motivation have better achievement in learning Arabic than students with low achievement motivation. This is evidenced by the price  $P = 0.000 < 0.05$ . This means that the first statistical hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. This means that the first statistical hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. And  $H_1$  is accepted. Difference in mean between high and low achievement motivation. The results of the analysis showed that the group of students with high achievement motivation had an average score of Arabic learning achievement of 78.00 while the average score of learning achievement in Arabic with low achievement motivation was 73.90. It can be concluded that the Arabic learning achievement scores of students who have high achievement motivation are better than students who have low achievement motivation ; (3) There is an interaction between learning media and achievement motivation on learning achievement in Arabic. Price  $P = 0.000 < 0.05$ . This means that the first statistical hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, then the  $H_1$  hypothesis is accepted. This means that there is an interaction between the influence of the use of learning media and achievement motivation on the achievement of learning achievement in Arabic. VCD learning is equally effective for students who have high achievement motivation and students who have low achievement motivation.*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Learning Arabic, Achievement, Motivation*

## I. PENDAHULUAN

Melalui Kebutuhan manusia yang cenderung meningkat dan berkembang akhir-akhir ini, mengakibatkan manusia banyak disibukkan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan dunia dan tidak sedikit cenderung mengesampingkan kehidupan akhirat. Kenyataan tersebut telah berpengaruh pada dunia pendidikan Islam yang tahun-tahun terakhir ini kurang mendapat respon dari kalangan umat Islam sendiri. Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Aliyah Negeri di Karanganyar keberadaannya belum menjadi pilihan utama dalam memilih lembaga pendidikan. Masyarakat masih cenderung menyekolahkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan umum.

Akhir-akhir ini lulusan Sekolah Dasar Cenderung melanjutkan ke SMP Negeri dari pada ke MTs Negeri, salah satu penyebabnya antara lain karena ada pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Nampaknya pelajaran Bahasa Arab termasuk salah satu dari pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa, terutama siswa dari Sekolah Dasar. Memang Madrasah Tsanawiyah tidak dapat dipisahkan dengan Bahasa Arab, sebab Bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an, dan Al Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam.

Karena itulah maka keberadaan Madrasah Tsanawiyah seharusnya sangat dibutuhkan oleh umat Islam, khususnya dan umat manusia pada umumnya. Sebab, Madrasah Tsanawiyah adalah suatu pendidikan tingkat menengah pertama yang menjadikan pendidikan agama sebagai identitas kelembagaan. Pada lembaga tersebut diharapkan para siswa akan mendapat bekal untuk kebutuhan jasmani dan rohani karena di Madrasah Tsanawiyah disamping diajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi layaknya Sekolah Menengah pertama, maka pendidikan Agama lebih banyak porsinya. Dan pendidikan agama tidak dapat lepas dari unsur bahasa Arab.

Masyarakat sekarang ini banyak mengalami perubahan-perubahan sosial. Perubahan itu dapat diidentifikasi tiga hal, yaitu proses globalisasi, demokrasi dan kemajuan teknologi. Menurut Sudarwan Danim (1995) mengatakan bahwa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan, khususnya teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Satelit, radio, televisi, video dan computer member arti tersendiri bagi proses komunikasi. Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam bidang pendidikan tiding mungkin hanya dikelola secara tradisional. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut secara langsung berpengaruh dalam pengelolaan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat strategis di dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, yaitu manusia yang mampu menghadapi berbagai perubahan dan kemajuan serta berbagai dampak negatifnya. Lembaga pendidikan diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mampu member bekal kepada anak didiknya untuk menghadapi perubahan dan kemajuan tersebut.

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dan berperan dalam lingkungan hidup yang selalu berubah dengan cepat dan pluralistik. Perubahan lingkungan hidup yang cepat tersebut menuntut peningkatan kualitas pendidikan baik pada tingkat pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung dengan cepat akan mengubah sifat-sifat pekerja dan ketrampilan yang diperlukan juga menuntut guru untuk selalu belajar dan mengembangkan diri ([http : //www.depdiknas.go.id/jurnal\\_pendidikan/2001](http://www.depdiknas.go.id/jurnal_pendidikan/2001)).

Tolok ukur keberhasilan siswa dapat ditunjukkan dari prestasi belajar . Proses belajar mengajar terlaksana secara efektif dan efisien jika prestasi belajar mencapai tingkat yang optimal yang ditun-

jang dengan kemampuan guru di dalam kelas sebagai pembimbing, fasilitator, dan motifator dalam kegiatan belajar mengajar (Brown, 2003). Keberhasilan pembelajaran akan ditentukan seberapa jauh pemahaman guru terhadap kurikulum dan kemampuannya dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru hendaknya memiliki kemampuan reflektif menilai dirinya sendiri sehubungan dengan pembelajaran di kelas.

Kenyataan yang ada pembelajaran bahasa arab terasa sangat membosankan, terkadang menjadi momok bagi siswa. Siswa kurang tertarik, tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurang bervariasinya pembelajaran bahasa arab. Demikian pula prestasi belajar bahasa arab siswa di MTsN Karanganyar juga masih rendah. Faktor penyebabnya antara lain guru tidak memanfaatkan media dalam pembelajaran bahasa arab. Gurudalam proses pembelajaran lebih banyak menanamkan teori daripada praktek berbahasa arab.

Proses pembelajaran di sekolah guru memiliki peranan yang sangat penting dan sangat strategis. Guru tidak sekedar mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan saja, akan tetapi juga mentransformasikan dan mengembangkan nilai-nilai, dalam rangka mentransformasikan ilmu dan nilai dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan media yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan secara kongkrit, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dari materi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran yang mempergunakan media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Cara menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif diawali dari mengidentifikasi kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik antara lain : 1) Untuk berbuat sesuatu demi kegiatan itu sendiri, 2) untuk menyenangkan hati orang lain, 3) untuk berprestasi (achievement), dan 4) untuk mengatasi kesulitan. Beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi adalah melalui metode mengajar yang bervariasi, memberikan kesempatan pada siswa untuk menyalurkan keinginannya, penggunaan media pembelajaran, dan lain- lain. Secara umum siswa akan termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran bila peserta didik melihat situasi pembelajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

Media pembelajaran merupakan faktor eksternal yang ikut mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran, istilah media pembelajaran dan media pendidikan sering digunakan secara bergantian. Menurut Oemaar Hamalik (1996), media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah, karena itu suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional. Berkaitan dengan media pembelajaran ada beberapa prinsip yang digunakan sebagai pertimbangan untuk memilih media pembelajaran, yaitu : fungsional, tersedia, murah dan menarik (Depdiknas, 2004), agar pembelajaran Bahasa Arab yang terasa sulit bagi siswa menjadi lebih menarik dan terasa mudah, maka digunakan media Audio Visual (VCD).

Sesuai dengan berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi yang sekarang dilaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan pengembangan dari Kurikulum 2004 diharapkan pembelajaran mengacu pada kompetensi yang akan di capai dan diperlukan oleh siswa. Orientasi pembelajaran bukan lagi pada hasil melainkan pada proses. Kompetensi yang dimaksud adalah perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Mc. Ashan (Mulyasa, 2002 dalam buku KTSP oleh M.Joko Susilo) mengemukakan bahwa kompetensi : "... is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactory perform particular

cognitive, affective, and psychomotor behaviors”. Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Mengenai penelitian eksperimen, Suhairsimi Arikunto (2002) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor yang lain yang bisa mengganggu”. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1994) “Bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil”.

Dengan demikian, dalam penelitian eksperimen peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan tertentu dengan tujuan untuk mengetahui akibat dari perlakuan tersebut.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan secara berturut-turut gambaran deskripsi data mengenai Hasil uji prestasi belajar bahasa Arab, melalui media pembelajaran VCD terhadap siswa dengan motivasi berprestasi tinggi dan rendah maupun yang bermedia AUDIO baik terhadap siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Data lengkap rangkuman hasil uji prestasi belajar bahasa Arab dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

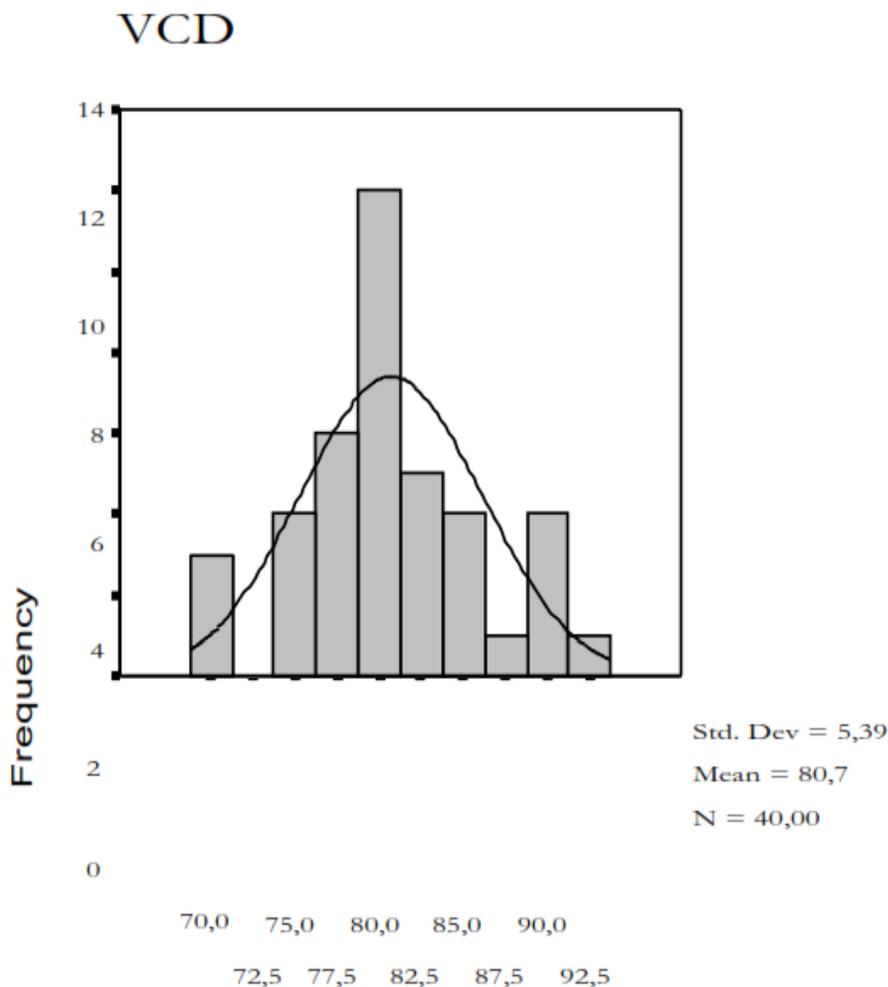
**Tabel 1.** Besaran-besaran statistik yang diperlukan

	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran VCD (A1)	Media Pembelajaran AUDIO (A2)	Total
	Motivasi Berprestasi			
<b>MPT (B1)</b>	N	20	20	40
	$\sum x$	1680	1440	3120
	$\sum x^2$	141528	104306	245834
	X	84	72	78
<b>MPR (B2)</b>	N	20	20	40
	$\sum x$	1548	1408	2956
	$\sum x^2$	120104	99620	219724
	X	77,4	70,4	73,9
<b>Total</b>	N	40	40	80
	$\sum x$	3228	2848	6076
	$\sum x^2$	261632	203926	465558
	X	80,7	71,2	151,9

- N = Besar Sampel
- $\sum x$  = Jumlah Skor
- $\sum x^2$  = Jumlah Skor Kuadrat
- X = Skor Rata-rata

### 1. Hasil Uji Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Arab Siswa dengan Media Pembelajaran VCD Secara Keseluruhan(A1)

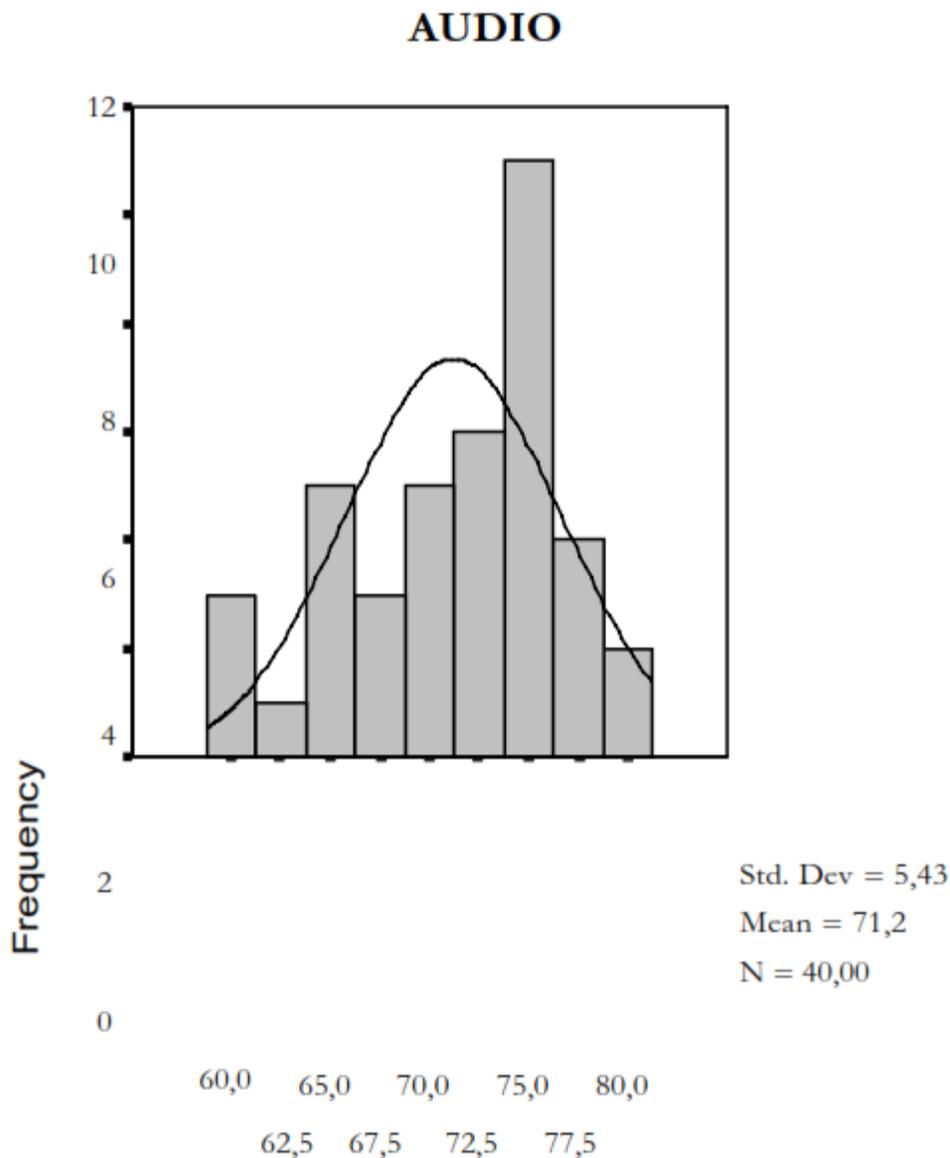
Dari hasil analisis mengenai prestasi belajar bahasa Arab dengan media pembelajaran VCD diketahui bahwa:  $n = 40$ , skor tertinggi = 92,00 dan skor terendah = 70,00 sehingga rentangnya = 22,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 80,70 simpangan baku = 5,39. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar bahasa Arab dengan media pembelajaran VCD dapat dilihat pada histogram pada gambar 1



**Gambar 1.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan penggunaan media pembelajaran VCD secara keseluruhan

**2. Hasil Uji Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Arab Siswa dengan Media Pembelajaran AUDIO Secara Keseluruhan(A2)**

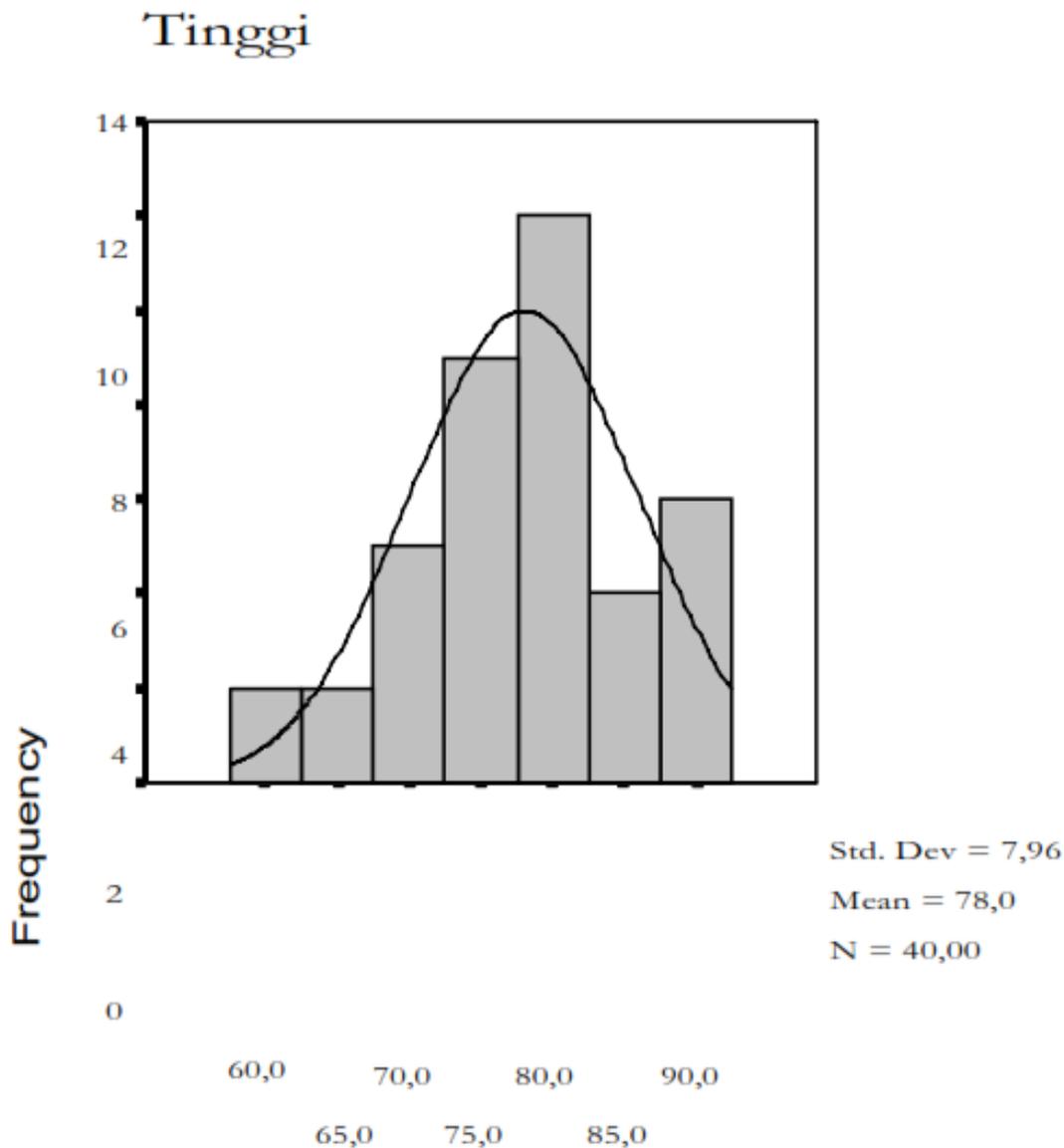
Dari hasil analisis mengenai prestasi belajar bahasa Arab dengan media pembelajaran AUDIO diketahui bahwa:  $n = 40$ , skor tertinggi = 79,00 dan skor terendah = 60,00 sehingga rentangnya = 19,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 71,20 simpangan baku = 5,43. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar bahasa Arab dengan media pembelajaran VCD dapat dilihat pada histogram pada gambar 2



**Gambar 2.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan penggunaan media pembelajaran Audio secara keseluruhan

**3. Hasil Uji Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Arab Siswa dengan Motivasi Berprestasi Tinggi Secara Keseluruhan(B1)**

Dari hasil analisis mengenai uji prestasi belajar bahasa Arab pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi diketahui bahwa:  $n = 40$ , skor tertinggi = 92,00 dan skor terendah = 60,00 sehingga rentangnya = 32,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 78,00 simpangan baku = 7,96. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar bahasa Arab pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi dapat dilihat pada histogram pada gambar 3

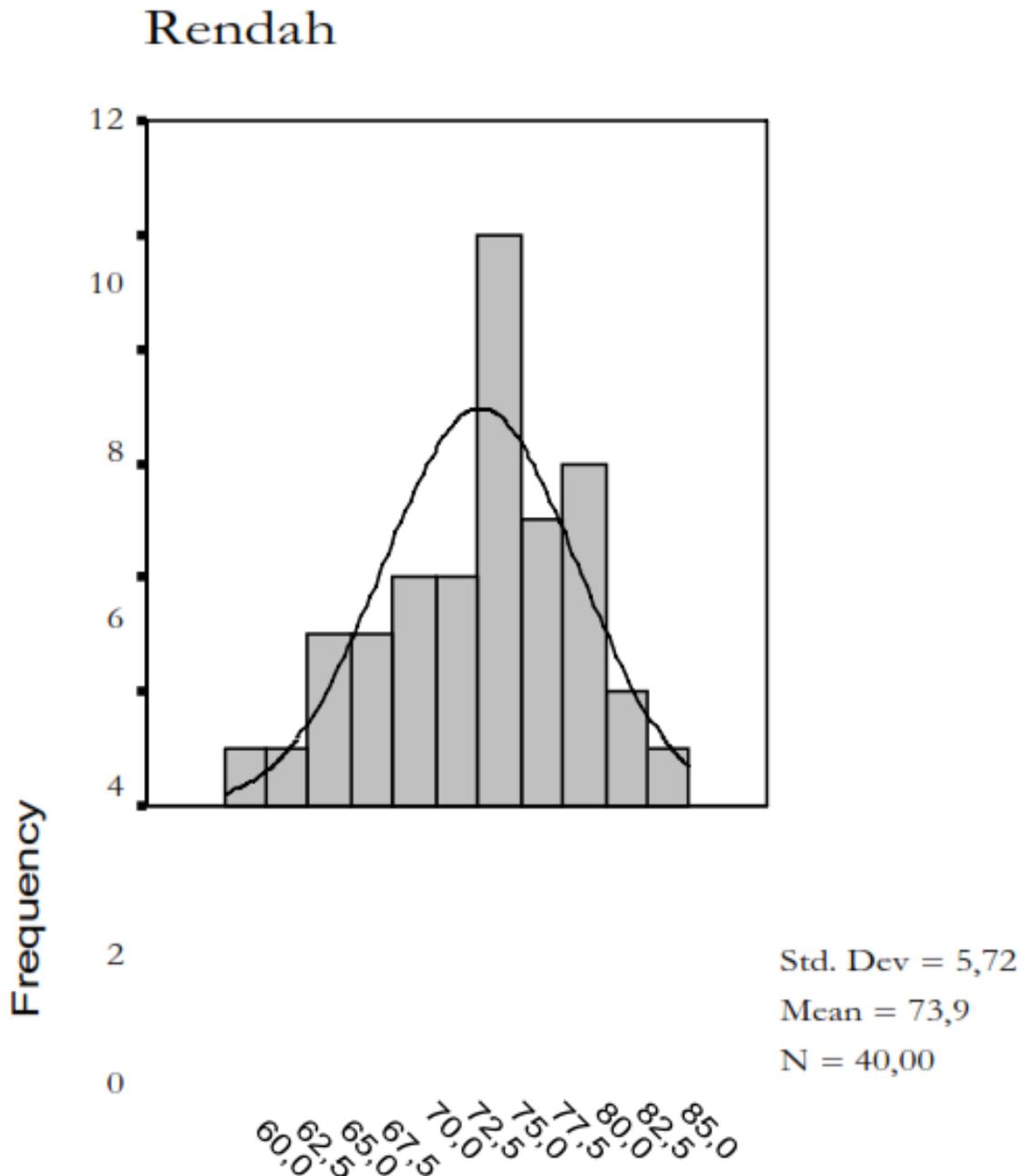


**Gambar 3.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan motivasi berprestasi tinggi secara keseluruhan

#### 4. Hasil Uji Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Arab Siswa dengan Motivasi Berprestasi Rendah Secara Keseluruhan(B2)

Dari hasil analisis mengenai uji prestasi belajar bahasa Arab pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi rendah diketahui bahwa:  $n = 40$ , skor tertinggi = 84,00 dan skor terendah = 60,00

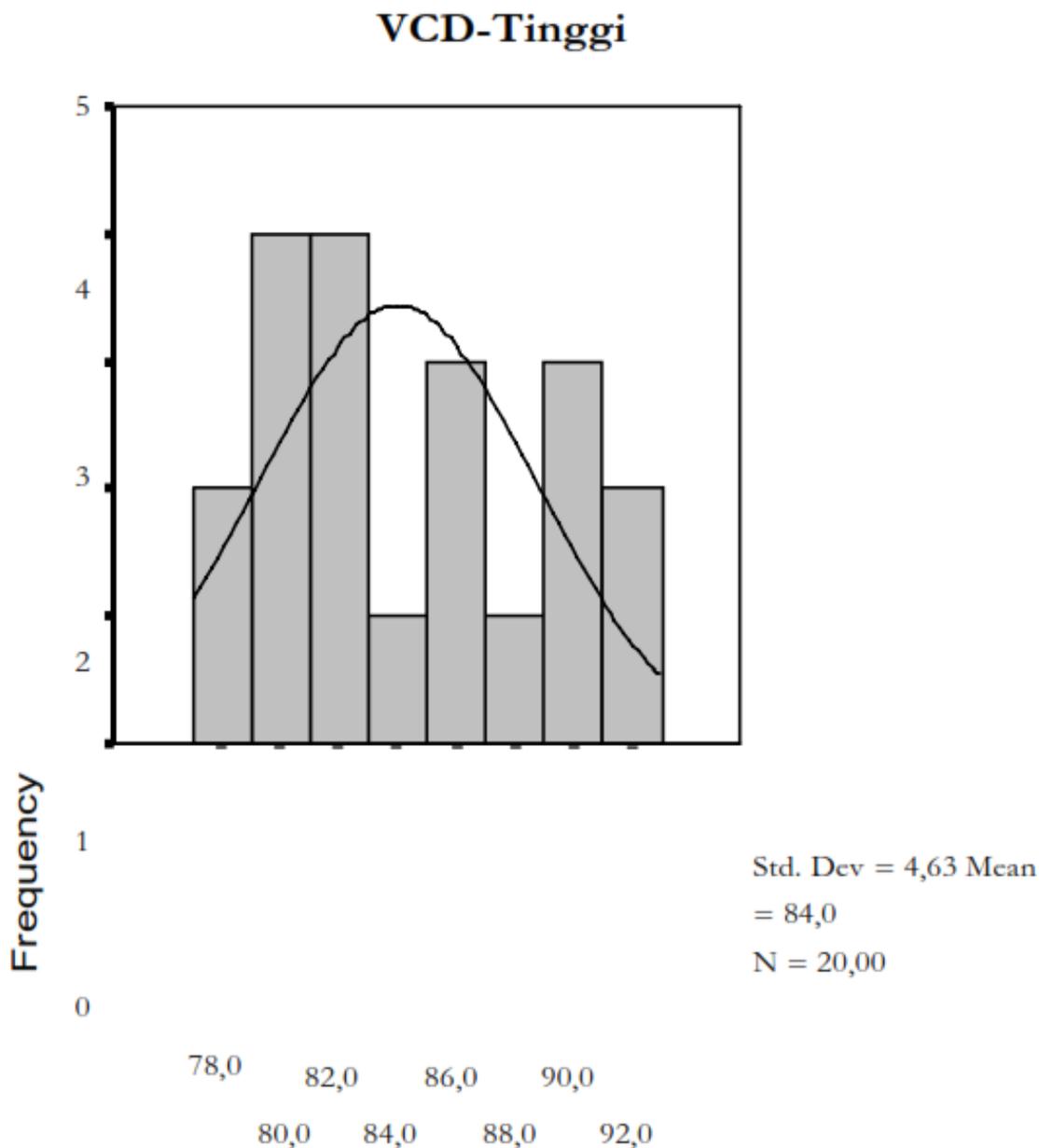
sehingga rentangnya = 24,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 73,90 simpangan baku = 5,72. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar bahasa Arab pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi dapat dilihat pada histogram pada gambar 4



**Gambar 4.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan motivasi berprestasi rendah secara keseluruhan

**5. Hasil Uji Prestasi Belajar Bahasa Arab Bermedia VCD Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi(A1B1)**

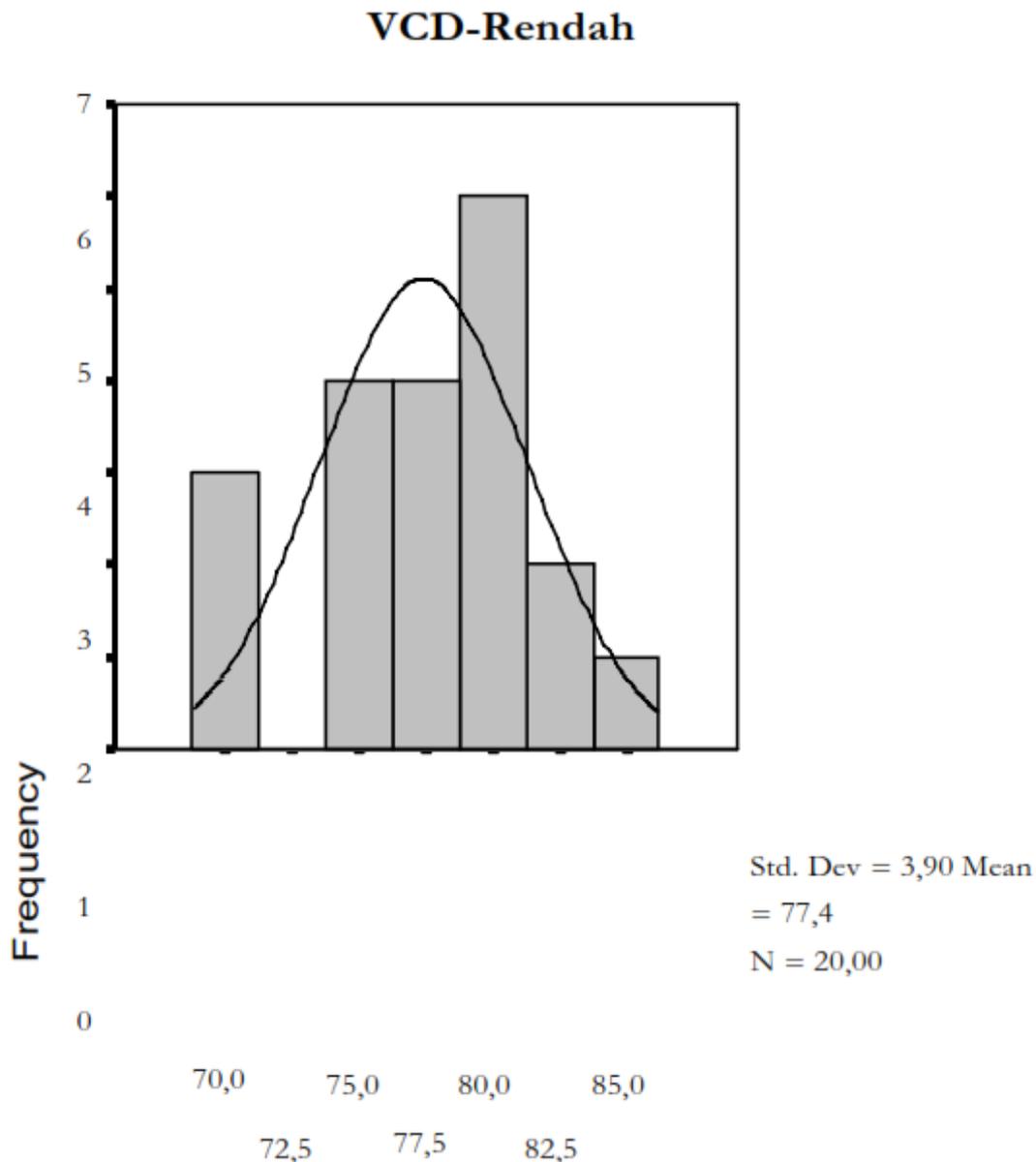
Dari hasil analisis mengenai uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia VCD pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diketahui bahwa:  $n = 20$ , skor tertinggi = 92,00 dan skor terendah = 77,00 sehingga rentangnya = 15,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 84,00 simpangan baku = 4,63. Distribusi frekuensi skor uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia VCD pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dilihat pada histogram pada gambar4.5



**Gambar 5.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan kombinasi perlakuan penggunaan media pembelajaran AUDIO dan motivasi berprestasi tinggi

## 6. Hasil Uji Prestasi Belajar Bahasa Arab Bermedia VCD Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah(A1B2)

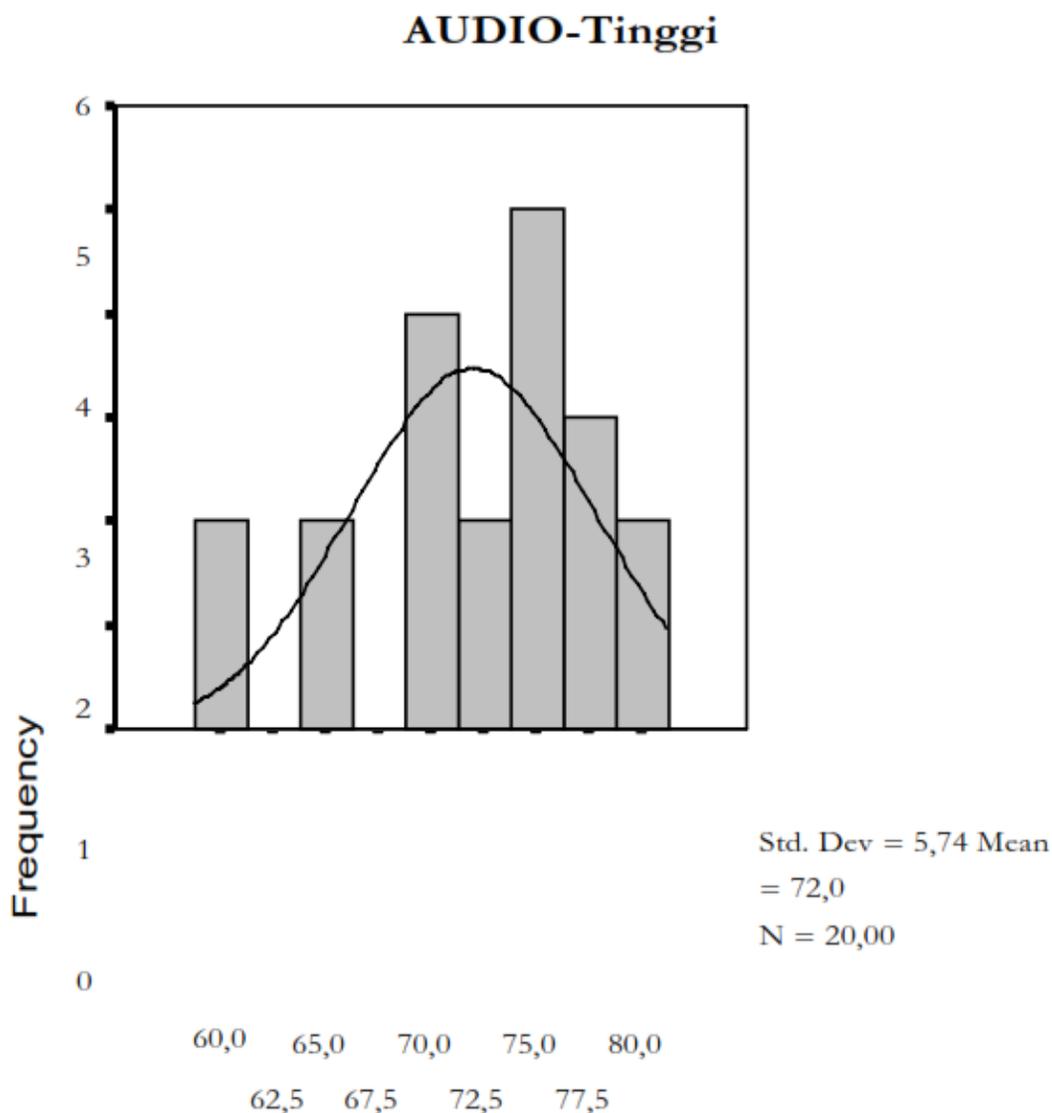
Dari hasil analisis mengenai uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia VCD pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diketahui bahwa:  $n = 20$ , skor tertinggi = 84,00 dan skor terendah = 70,00 sehingga rentangnya = 14,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 77,40 simpangan baku = 3,90. Distribusi frekuensi skor uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia VCD pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dilihat pada histogram pada gambar6



**Gambar 6.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan kombinasi perlakuan penggunaan media pembelajaran VCD dan motivasi berprestasi rendah

**7. Hasil Uji Prestasi Belajar Bahasa Arab Bermedia AUDIO Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi(A2B1)**

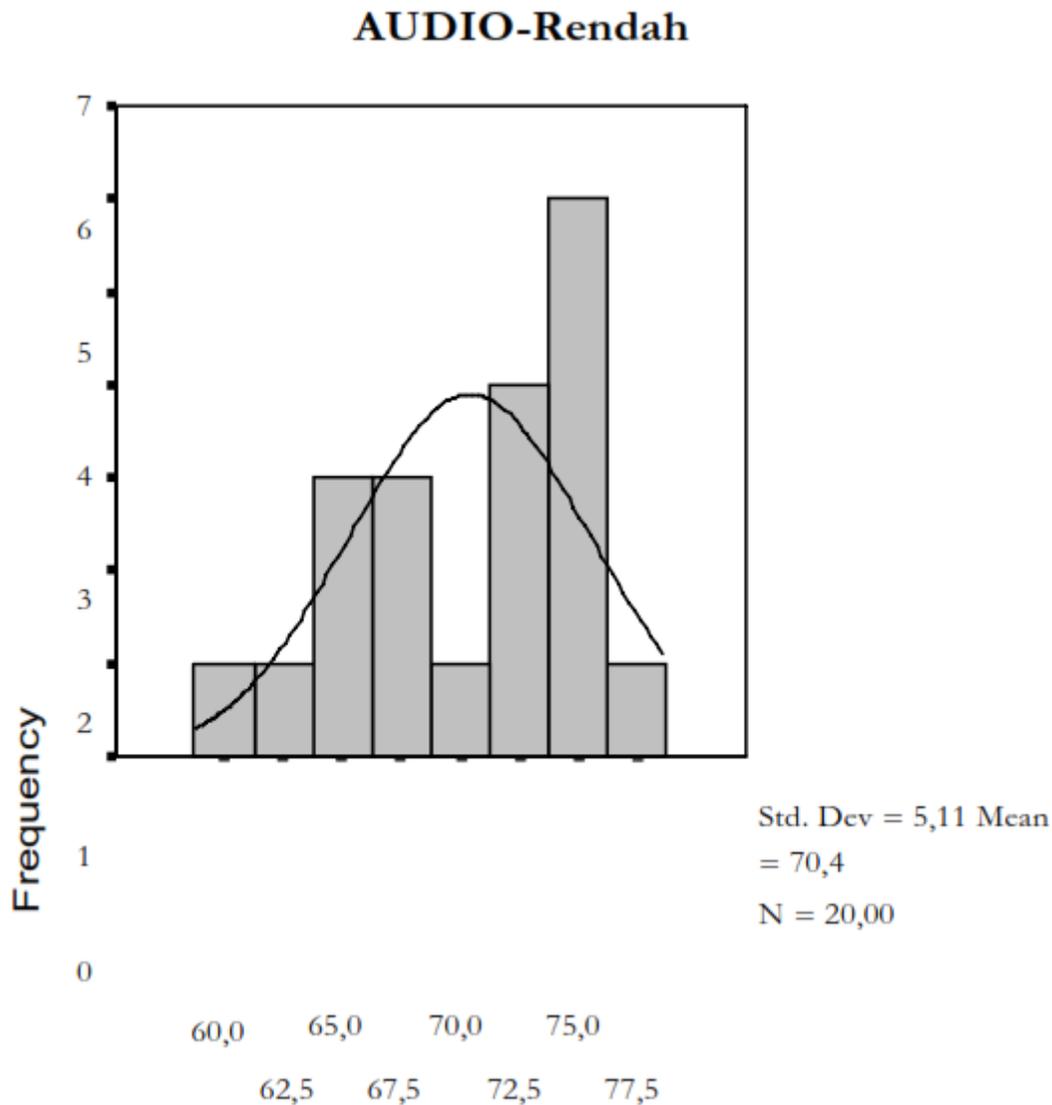
Dari hasil analisis mengenai uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia AUDIO pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diketahui bahwa:  $n = 20$ , skor tertinggi = 79,00 dan skor terendah = 60,00 sehingga rentangnya = 19,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 72,00 simpangan baku = 5,74. Distribusi frekuensi skor uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia AUDIO pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dilihat pada histogram pada gambar 7



**Gambar 7.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan kombinasi perlakuan penggunaan media pembelajaran AUDIO dan motivasi berprestasi tinggi

**8. Hasil Uji Prestasi Belajar Bahasa Arab Bermedia AUDIO Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah(A2B2)**

Dari hasil analisis mengenai uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia AUDIO pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah diketahui bahwa:  $n = 20$ , skor tertinggi = 78,00 dan skor terendah = 60,00 sehingga rentangnya = 18,00. Berdasarkan perhitungan statistik dasar yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh rerata = 70,4 simpangan baku = 5,11. Distribusi frekuensi skor uji prestasi belajar bahasa Arab bermedia AUDIO pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dilihat pada histogram pada gambar 8



**Gambar 8.** Grafik Histogram skor prestasi belajar bahasa Arab dengan kombinasi perlakuan penggunaan media pembelajaran AUDIO dan motivasi berprestasi rendah

#### IV. KESIMPULAN

Hasil analisa data menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara pembelajaran dengan media VCD dan AUDIO. Dalam hal ini prestasi belajar bahasa Arab siswa yang belajar dengan media VCD lebih baik daripada media AUDIO. Disamping itu ter-

dapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa : 1).Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara pembelajaran dengan media VCD dan media AUDIO. Media VCD menghasilkan prestasi belajar bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan dengan media AUDIO. Hal ini dibuktikan dari Dari Tabel Anava 2 x 2 di atas diperoleh harga  $P = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak. Dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara media VCD dengan media AUDIO. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan media pembelajaran VCD skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab sebesar 80,70, adapun untuk kelompok siswa dengan media pembelajaran AUDIO skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab sebesar 71,20. Dapat disimpulkan bahwa Hasil Uji prestasi belajar bahasa Arab siswa yang diajar dengan media VCD lebih baik dari pada media AUDIO. 2) Terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa antara yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi lebih baik prestasi belajar bahasa Arab dibandingkan siswa dengan motivasi berprestasi rendah. Dari Tabel Anava 2 x 2 di atas diperoleh harga  $P = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak.. Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak. Dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antarmotivasi berprestasi tinggi dan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab sebesar 78,00 adapun skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab dengan motivasi berprestasi rendah sebesar 73,90. Dapat disimpulkan bahwa skor prestasi belajar bahasa Arab siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.3) Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Dari Tabel Anava 2 x 2 di atas diperoleh harga  $P = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak., maka hipotesis nol ditolak. Hal berarti terdapat interaksi antara pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Arab. Dengan terujinya secara signifikan interaksi antara media pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil uji prestasi belajar bahasa Arab maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Scheffe.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmad Rohani. 1997. Media Instruksional Edukatif. Jakarta : Rineka Karya.
- Anonimous.2002. Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis.Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arief S Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 1996. Media Pendidikan. Yakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azhar Ar Syah. 2004. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Budiyono.2003. Metodologi Penelitian Pendidikan.Surakarta :UNSPress
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 1999. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama. 1984. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah. Keputusan Menteri Agama RI No. 100
- Driscoll, Mercy P. 1994.Psychology of Learning for Instruction. Boston :Allyn and Bacon

- Fakultas Bahasa Dan Seni UNNES Semarang.2006. Kumpulan Makalah Metode dan Model Pembelajaran Bahasa Arab.Seminar Nasional pembelajaran Bahasa Arab. Semarang
- Muhammad Joko Susilo. 2007.KTSP (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya.Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Ngalim Purwanto. 2002.Psikologi Pendidikan. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 1994. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar.Bandung : Tarsito.
- Sardiman. 2001.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press
- Slametto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.Jakarta : Rineka Karya.
- Sudarwan Darim. 1995. Media Komunikasi Pendidikan.Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana.1994. Desain dan Analisis Eksperimen.Bandung : Tarsito
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito
- Suhairsimi Arikunto.2008. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. 2002.Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada Syaiful Bakri Djamariah. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- The Liang Gie.1994. Cara Belajar yang Efisien.Yogyakarta : Andi Offset. Tim.2003. Dasar-dasar Kewirausahaan.Surakarta :UNSPress
- Zaenuri Siroj. 2006. Metode dan Model Pembelajaran Bahasa Arab. Makalah dalam Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Arab.UNES. Semarang
- [Http://www.depdiknas.go.id/Jurnal Pendidikan/2001](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal Pendidikan/2001)
- [Http://su.wikipedia.org/wiki/Uji\\_Kolmogorov-Smirnov](http://su.wikipedia.org/wiki/Uji_Kolmogorov-Smirnov), (tanggal : 27 April 2009dikutip dari Stephens, MA (1974). "EDF Statistik untuk Keباikan dari Fit dan Beberapa Perbandingan". Journal of the American Statistical Association 69: 730-737. Doi: 10.2307/2286009)
- [Http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://en.wikipedia.org](http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://en.wikipedia.org) (tanggal : 27 April 2009 dikutip Levene, H. (1960). Contributions ke dalam dan Statistik Probability: Essay in Honor dari Harold Hotelling, I. Olkin dkk. eds., Stanford University Press, hal. 278-292)